

## LAMPIRAN

### A. Transkrip Wawancara

#### 1. Transkrip Wawancara I

**Informan** : Christo Victory Malo, *Campaign Manager*

**Tanggal** : 30 April 2018, 12 Juli 2018, 30 Juli 2018

**Transkrip Wawancara :**

NO.	Pertanyaan (P) & Jawaban (J)	
1	P	Bagaimana analisis masalah yang mendasari pemikiran dilakukannya kampanye <i>bullying</i> tersebut ?
	J	Hal yang mendasari itu ya karena berhubungan dengan visi yaitu “Save youth generation crisis”, menyelamatkan generasi dari narkoba, dan krisis anak muda yang lagi marak sekarang itu apa, kan salah satunya ya narkoba, dan yang kami sering liat selama ini selalu ada dan dimanapun selalu ada <i>bullying</i> itu, ya walaupun dengan teman dekat sendiri walaupun itu sifatnya positif ya, yang negatif mengganggu yang lemah-lemah mau gimanaapun caranya <i>bullying</i> itu tetap salah satu krisis anak muda di seluruh dunia. Karena memang melihat dengan berbagai macam pihak seperti sekolah secara langsung dan menjadi pemikiran adanya materi <i>bullying</i> , kayak media sosial yang mulai marak akhir akhir ini.
2	P	Bagaimana tujuan yang ingin dicapai dari adanya kampanye tersebut?

	<b>J</b>	Tujuannya untuk menyelamatkan dan sesuai dengan namanya yaitu mencerdaskan anak bangsa.
<b>3</b>	<b>P</b>	Bagaimana identifikasi dan segmentasi sasaran yang ingin dicapai dalam kampanye ini?
	<b>J</b>	<p>Rentang sd kelas 4,5 dan 6 karena kelas 1,2 dan 3 benar benar perlu perlakuan khusus, ke anak SMP aja sudah beda, ke anak SMA juga beda, karena kan kalo kami menyampaikan materi perlu dengan pelan. Belum lagi kalau mereka ada yang nyatet, nah itu memperlambat lagi, jadi sejujurnya kami belum bisa kesana. Kadang ada yang sekolah maksa buat tetep isi materi di kelas 1 2 3 kami tetep isi, tapi tetep fokus kami cuma ke 4,5 dan 6, dan kalo untuk SMP SMA menyeluruh. Kalo dari pelaku atau korban, semua dapat bagian, menyeluruh tidak ada lebih ke korban atau ke pelaku, tetap fokus kami ke semuanya,</p> <p>Kalo masalah tempat atau lokasi kampanye, tidak ada fokus fokus, kami tetap pengennya semua daerah dijalankan. tapi karena kondisi sekolah di Jogja. Disekolah Jogja sendiri punya seribu lebih sekolah dari SD hingga perguruan tinggi. Memang praktisnya di sekolah di wilayah kota sudah habis, tetapi memang ke pelosok pelosok belum karena keterbatasan kami, kesananya aja berapa jam, tapi kami mau mulai mencoba ke pelosok pelosok, kami tetep berusaha semua menyeluruh</p>

4	<b>P</b>	Bagaimana pesan yang ingin disampaikan atau yang diharapkan dapat sampai kepada audiens dalam kampanye tersebut?
	<b>J</b>	Kalo kami sih mba, selalu yang kami sampaikan ke anak-anak sekolah siapapun mereka kami selalu memasukkan apa yang dalam benak mereka, yaitu pertama mereka itu dicintai oleh orang tuanya, sama TUHAN, kedua, belajar menghargai temannya, belajar menghormati menghargai orang tua guru guru dan teman temannya, terus ketiga itu adalah mau belajar untuk menerima bahkan memaafkan orang tuanya apabila memang itu kalo orang tuanya kadang pernah menyakiti hati mereka walaupun sebetulnya setiap orang tua itu tidak bermaksud pada hal seperti itu. Itu aja sih mba yang kami ajarkan, karna memang kebanyakan anak anak sekolah sampe <i>bullying</i> segala macam ada sih 3 kebutuhan khusus manusia itu pengen dicintai pengen dihargai dan pengen diakui. Orang-orang <i>bullying</i> sebenarnya pengen diakui, makannya mereka melakukan hal seperti itu jadi ada yang memang mungkin dirumah keluarganya harmonis atau segala macam. Tapi kadang mereka terjebak ke pergaulan yang salah itu juga jadi pengen diakui gitu.
5	<b>P</b>	Bagaimana strategi dan taktik yang direncanakan dalam perencanaan kampanye ini ?
	<b>J</b>	Kami ada kerjasama dengan dinas, dan juga dalam pemilihan <i>volunteer</i> yang terjun ke lapangan memang dikhususkan kepada mahasiswa-mahasiswi atau anak-

anak muda, mba. Soalnya kan mereka bisa lebih dekat dengan anak-anak, dan terlihat menarik. Kadang kan kalo orang tua yang dateng anak-anak udah mulai males duluan karena mikirnya kaku atau gimana.

Kalo taktiknya mba, pertama perkenalan tentang sebagian LABC, sekalian *ice breaker* itu kan, terus ada *games*, *games* itu kan 5 menit 10 menit, dan selalu ada *games* disetiap kampanye. karna itu penting kecuali kalo ada beberapa sekolah biasanya kan ada beberapa sekolah yang pengen siap semua kan, jadi kami datang tinggal taro laptop, colok aja, tapi ada beberapa sekolah yang tidak, jadi kami yang mempersiapkan, ada memang sekolah yang biasanya SD sih guru gurunya sudah *ice breaker* duluan, cuman kami feel aja sih, kalo mereka sudah merasa nyaman yaudah langsung masuk aja, kami perkenalan sedikit sedikit nglucu baru kami masuk, cuman kalo kami ngerasa belum dapet feelnya dengan mereka, chemistrynya belum dapet tetep kami *ice breaker* lagi, supaya kami lebih dekat dengan mereka, mereka lebih rileks, dan mereka lebih nyaman, gimanapun caranya orang tuh pasti butuh dengan kenyamanan, kadang kan hmm apa yaa semua sekolah dengan berbau seperti seminar,

semacam sosialisasi, ya rada males, paling mereka senengnya karna gak belajar doang, itu aja, tapi orientasi mereka paling kaku dan segala macam, cuman makannya itu yang kami mau ubah *mindset* nya, jadi kami katakan ini tidak, ini bener bener *youth*, jadi seperti anak muda, dan harus ceria, seceria mungkin, lalu ke materi yang sudah dipersiapkan, semua sekolah tampilan slidenya sama dengan sekolah lain, kami mulai dengan komunikasi 2 arah, kami mulai dengan menurut kalian *bullying* itu apa, akibatnya apa dan segala macam. Kami biarkan mereka yang berpendapat terlebih dahulu, terus mulai dari kami jelaskan, semua yang mereka katakan benar, apa yang mereka alami, yang mereka lihat tentang *bullying*, nah mulai dari kami pertama masuk ke pengertian *bullying* kayak gini lhoh temen temen, kayak ginikayak gii. Mulai kedua itu masuk ke fakta, fakta tentang *bullying*, karna Indonesia peringkat ke 2 di Dunia, ini yang terjadi anak SD aja karna *bullying* ada yang meninggal, terus data data kasus *bullying* ternyata segini dan kami mengatakan ini yang tercatat loh temen- temen, dan ini baru daerah ini belum se Indonesia, bisa puluhan ribu kasus, ini yang tercatat

	<p>bagaimana yang tidak tercatat. Jadi mereka akan berfikir “oh jadi gitu ya kak ternyata”, mulai setelah fakta, masuk ke <i>bullying</i> itu ada apa aja biar mereka paham <i>bullying</i> itu ada apa aja, yang pasti secara fisik kedua itu secara non verbal dengan perkataan, jadi dengan nama orang tua lah, ngejek temen cebol lah gendut lah itu kan <i>bullying</i>, terus yang ketiga secara sosial, secara sosial kan banyak ada gosip, ada yang mengabaikan teman, mungki temannya keliatan cupu diabaikan itu kan sudah termasuk <i>bullying</i>, dan yang paling mengerikan sekarang ini yang terjadi sedang marak maraknya <i>cyberbullying</i>, dengan sosial media, jadi kalo temen temen kadang ada yang instagramnya upload foto pake baju sekolah terus backgroundnya sekolah apa gitu kan, pke kacamata udah keren keren, eh isi komennya “kebunbinatang” semua, kan gak boleh gitu kan, jadi kami kasih tau <i>bullying</i> itu kayak gni. Dan terus yang kedua kami kasih tau siapa saja yng bisa jadi korban <i>bullying</i>, ada beberapa poin poinnya, terus kami jelaskan temen temen kalo liat jenis jenis korban ini itu nanti pasti kalian temuin dimana aja, SD SMP SMA, bahkan kuliah sekalipun, bahkan di pekerjaan pun pasti kalian akan melihat.</p>
--	---

“terus caranya gimana kak?” kami terima mereka karna kami sendiri juga kan sama seperti mereka, kaloan sadar gak kekurangantemen temen apa, nah mulai nanti ke selanjutnya masuk siapa saja yang menjadi pelaku *bullying*, aslinya pelaku *bullying* sendiri adalah orang-orang yang terluka entah karna orang tua entah dulunya juga pernah di *bully*, dan memang poin terakhir yang sering kami tekankan adalah karna mereka kurang dekat dengan orang tua, mereka mencari pengakuan dalam hal yang sebetulnya konyol seperti itu. setelah itu masuk akibat *bullying*, akibat *bullying* itu ada membuat luka, terus mereka sampai tidak masuk sekolah dan akhirnya poin terakhir akibat *bullying* adalah mereka merasa dirinya tidak berharga. Ini yang seperti saya katakan, 3 kebutuhan manusia ingin dicintai diakui dan dihargai. Kalo sudah tidak berharga ini kemungkinan orang akan 2, kalo tidak gila, dia akan bunuh diri. Mereka akan dapat melakukan *bullying* dengan orang lain, melampiaskan karna dendam. Setelah akibat itu adalah contoh. Ada yang dari luar negeri dan ada yang dalam negeri. Dan terakhir kami ada bagaimana cara mengatasinya bahwa temen temen mungkin melihat temannya ada yang

*dibully*. Dan yang terakhir memang kami mengatakan untuk mungkin kalo Cuma mengadu kepada orang tua, minta bantuan temen atau segala macam atau guru, mungkin cara seperti itu kurang efektif, mungkin hari ini masalah kalian selese, tapi minggu depan bisa diulangi lagi, makannya poin terakhir, yang paling bagus adalah melibatkan temen temen yang *dibully* dalam hal apapun mungkin kalian main kah, atau apakah, mungkin kalian sering main mobile legend kah, itu tindakan temen temen, walaupun dia mungkin cupu gitu ya, tetep diajak main, semua orang ingin diajak, diakui dan pengen dianggap seorang teman. Paling penting sebenarnya itu, kami selalu menekankan libatkan teman kalian, kalau lihat teman kalian sendiri ya diajak main, ya setelah itu kami akan jelaskan sedikit sedikit berbagai macam kisah hidup, masuk video, video yang kami ambil sumbernya dari youtube, yang dari thailand kan bagus bagus, dan itu udah sesuai banget tentang *pembullying* dan segala macam, kami masuk kesana, setelah video mulai kami meminta mereka untuk konsentrasi, perenungan. Setelah perenungan mulai, kalo sudah selesai, mereka sudah tenang, kami akan membuat mereka lebih



		<p>tenang lagi, nanti mulai kami kasih kontak, ini ada kontak kami, kalo mau curhat cerita boleh, dan terakhir adalah deklarasi, menyuarakan kalimat, biar semangat lagi. Kalimat sefikiran kami, gak ada kalimat yang khusus, dalam deklarasi yang penting ada kami mengatakan menolak pada hal hal yang gak boleh dan segala macam, terus kami mengajak mereka untuk menghormati orang tua, dan terakhir kami menyuarakan supaya mereka percaya mereka akan mencapai cita-cita mereka, terakhir kami selalu bilang, “Say no to <i>bullying!</i> narkoba no, prestasi yes!”. Semua deklarasi rata rata sama, walaupun ada materinya <i>bullying</i>, pornografi tetap deklarasinya ada unsur narkobanya.</p>
6	<b>P</b>	<p>Bagaimana waktu pelaksanaan kampanye dilakukan ? apakah ada waktu waktu tertentu untuk melakukan kampanye ini ? apakah ada target rentang waktu yang harus diselesaikan dalam melakukan kampanye ini ?</p>
	<b>J</b>	<p>Kalo rentang waktu pelaksanaan 60 menit paling lama 75 menit. Kalo masalah target waktu menyelesaikan kampanye ini, karena jaman sekarang gak bisa dibatasi lagi, gak ada target waktu, kami lebih target itu secara jumlah siswa yang sudah kami layani (beri kampanye),</p>

	<p>Tapi dalam satu tahun kami ada waktu tertentu seperti bulan Januari membuat surat rekomendasi dari dinas untuk ke sekolah-sekolah, masa berlaku surat selama satu tahun, terus setiap minggu dilakukan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi setelah kampanye, biasanya tergantung sekolah mana yang kami kampanyekan, lalu yang terakhir evaluasi akhir tahun dengan anggota inti membahas evaluasi kecil setiap minggunya dikumpulin di evaluasi akhir. Biasanya akhir tahun atau akhir semester.</p>
7	<p><b>P</b> Bagaimana sdm yang digunakan ? dan dana operasional darimana ? bagaimana peralatan yang digunakan dalam kampanye ini ?</p>
	<p><b>J</b> Kalo dari SDM, yang kemarin ikut sosialisasi itu dari mahasiswa, ada yang ngajak teman dan segala macam, kalo untuk Jogja kebanyakan mahasiswa, kalo yang dari daerah lain, memang lebih banyak pengusaha, yang kerjanya mungkin <i>online</i> shop, kalau mahasiswa tetap ada cuman lebih dominannya di Jogja. Mahasiswanya hanya <i>volunteer</i>. Yang tetap cuma 4 orang, kalo yang disini. Rata rata volunteer, tapi memang ada yang selalu pada ikut.</p> <p>Dana operasional kebetulan dari donatur, terus yang kedua itu ada kami dapat dari seoklah sekolah yang mengundang kami, cuma kalo kami kesekolah sekolah itu tetap kami tidak memasang biaya, tapi untuk</p>

		<p>sekolah sekolah yang mengundang kami, sekolah ngasih kami uang transport dan segala macam, Ada yang dari BNN juga ngundang kami, beberapa instansi instansi besar, itu ngasih kami juga dana yang cukup besar, ya kayak BNN dan segala macam, karna akhir akhir ini kan kami diundang BNN, ada kerjasama juga. Kami juga sebenarnya non profit. uang yang kami dapatkan semua untuk operasional. Kalo dari peralatan seperti laptop sendiri kan ada dari LABC, cuman kadang beberapa temen kami dorong boleh gak pake laptop mereka, banner, speaker juga kami menyiapkan sendiri, ini maksudnya speaker yang untuk laptop, itu peralatan yang kami bawa, laptop banner sama speaker. Kalo LCD kami tidak menyiapkan, Cuma kalo sekolah ada yang tidak punya LCD, kami menggunakan flipchart, untungnya di Jogja punya LCD semua, kalo kadang kalo sudah keluar kota, sudah sampai ke Ternate, ada masih banyak yang belum ada LCD.</p>
8	P	Bagaimana media yang digunakan dalam melakukan kampanye <i>bullying</i> tersebut ?
	J	Media menggunakan laptop, banner, kalo media sosial untuk materi belum, sudah ada media sosialnya tetapi belum jalan, sedang disempurnakan lagi. Website sudah jalan tapi sedang masa pembaharuan, masih diedit edit dulu karna ternyata logonya belum diganti, isinya belum disempurnakan
9	P	Mengapa menggunakan media tersebut ?

	<b>J</b>	<p>Kalo dari segi media menggunakan <i>laptiop</i>, <i>banner</i> kan wajar seperti kampanye pada umumnya dan memang itu efektif buat menampilkan <i>slide</i>, kalo <i>banner</i> isinya kan identitas diri kami.</p> <p>Nah kalo media sosial, sekarang kan penyebarannya bisa lebih luas, apalagi anak jaman sekarang banyak yang pakai media sosial.</p>
10	<b>P</b>	<p>Dalam perekrutan personel dalam kampanye, apakah ada kriteria khusus untuk mencari personel dalam kampanye ? jika ada, kriterianya seperti apa ? dan adakah pelatihan atau briefing sebelum melakukan kampanye tersebut ?</p>
	<b>J</b>	<p>Kalo kriteria ikut kampanye tidak ada, cuman kalo mereka memang mau ikut, kami selalu mendorong mereka harus ikut ToT dulu, <i>training of traineernya</i>, sama kalo bisa mereka ikut TOT selama mereka mau ikut <i>campaign</i>, gak mungkin kan kalo mereka mau jadi pembicara, langsung mau dihari pertama gitu, mereka harus lihat dulu., kalo untuk apakah harus punya pengalaman <i>bullying</i> itu enggak, memang kebetulan yang dateng kesini orang orang yang kayak gitu. Kalo yang kalem kalem banget ada. Cuman ya gitu, kalo yang kalem kalem banget gitu kadang ya mereka hanya bisa menceritakan tentang kehidupan orang lain. tetep kalo kamu mau ya dateng, cuma kadang orang yang mungkin dulu sudah merasa hidupnya terlalu banyak kesalahan mungkin pengen menebus dengan</p>

		melakukan hal-hal seperti ini, makannya mereka lebih semangat.
11	<b>P</b>	Bagaimana hambatan yang ditemui saat dilapangan atau saat melaksanakan kampanye tersebut ?
	<b>J</b>	Hambatannya, kalo tidak ada LCD, yang kedua adalah lokasi tempat, tidak ada aula, tidak ada mic, sound system, sejujurnya itu hambatan, dan kalo anak anaknya pada mulai ribut, jadi susah memberikan materi
12	<b>P</b>	Bagaimana solusi yang telah dilakukan LABC untuk mengatasi hambatan atau masalah yang dihadapi saat melaksanakan kampanye ?
	<b>J</b>	Kalo solusi nya sih kalo gak ada LCD pake <i>flipchart</i> , kalo gak ada mic atau <i>sound system</i> bermasalah kami pake suara perut atau ngomong biasa aja, kalo gak ada aula kami meminta pihak sekolah untuk kami masuk per kelas memberikan kampanye <i>bullying</i> . Kalo masalah anak-anaknya mulai tidak kondusif, solusinya kami tetap berikan senyuman dan segala macam dan kami biasanya kalo sudah kelihatan apa ya, ya sudah sedikit kurang kondusif kami akan cerita tentang kehidupan kami , maksudnya mereka akan merasa lebih dekat maksudnya ketika oh ternyata kakak ini bukan hanya, biasanya orang kan males ya liat orang terlalu baik, apa ya.. ya kayak kesannya ah masnya kayak gak pernah berbuat dosa. Jadi keliatannya gak pantes gitu, padahal kami juga dlu kayak gitu . beberapa kebetulan ada juga kayak gitu

		jadi mereka merasa oh ternyata kakak itu juga pernah ngalamin. Terus ada kayak mereka ada sedikit flashback , bahkan ketika kami mengakui kesalahan mereka malah oh ternyata kakaknya seperti ini dulu, gitu kan. yang pasti kasih senyuman sih mba, maksudnya kalo kami marah terus kami bentak mereka, mereka semakin gak respect sama kami, makannya butuh kesabaran.
<b>13</b>	<b>P</b>	Bagaimana laporan setiap dilaksanakannya kampanye tersebut ?
	<b>J</b>	Kami punya form laporan penilaian yang nantinya sekolah mengisi form tersebut. Dalam form tersebut ada nama kegiatan, nama sekolah atau Institusi, alamat dan nomer telepon, <i>contact person</i> , jumlah siswa atau peserta, materi yang disampaikan, kebutuhan TS <i>atau technical support</i> , penilaian sekolah terhadap LABC mengenai kesiapan pemberian materi, isi materi, cara membawakan materi, waktu pelaksanaan, nama anggota team atau <i>volunteer</i> , dan komentar mengenai kampanye
<b>14</b>	<b>P</b>	Bagaimana evaluasi yang dilakukan LABC setiap selesai melaksanakan kampanye ?
	<b>J</b>	Evaluasi dilakukan 2 kali. Yang pertama setiap selesai melaksanakan kampanye ada evaluasi dengan <i>volunteer</i> dan pihak sekolah. Tetapi kalo dengan pihak sekolah tergantung, karena tidak semua pihak sekolah ada evaluasi untuk kami. Kalo dengan <i>volunteer</i> biasanya membahas hambatan yang ditemui saat kampanye, solusinya bagaimana, penilaian terhadap

		<p>setiap individu <i>volunteer</i> dengan saya, dan <i>volunteer</i> memberikan saran untuk LABC kedepannya.</p> <p>Lalu, evaluasi yang kedua dengan tim inti setiap akhir semester atau akhir tahun. Biasanya membahas kedepannya mau bagaimana, Kami kemaren sempat ada evaluasi, kami sempat mau keliling camp buat kami sendiri, tapi memang pas itu kan baru rencana, terus gimana caranya kami untuk ngembangin <i>followers</i>, itu kan penting juga buat kami. Terus kedepannya kami akan gimana untuk koordinasi segala macamnya, terutama untuk cabang cabang diluar, itu juga penting, terus dan kedepannya gimana caranya <i>volunteer</i> tetap nyaman, terus mereka juga , tetap dapat bekal bekal dari ini, kadang kami juga slalu bahas untuk <i>open recruitment</i> dan tetap diadakan training untuk <i>volunteer</i>.</p>
15	P	Bagaimana data spesifik pengurangan angka pengaduan kasus <i>bullying</i> ?
	J	kalo data kasus <i>bullying</i> kami gak menyimpan semacam itu mba, maksudnya kami lebih ke mencegah, dan memang kami tanggalnya ada sih untuk pelaksanaannya, hanya itu. Kalo untuk data spesifik kami gak ada. gak ada. Karna sudah bukan diranah kami. Karna itu sudah bukan bagian kami tapi kalo, kami memberikan kontak kami, mereka cerita. Dan itu sudah lepas dari LABC, sebetulnya mereka mengenal kami tetap LABC, tapi kami melayani tetap sebagai

		kakak, dan mereka mengerti itu, selama ini gak ada masalah juga,
<b>16</b>	<b>P</b>	Bagaimana perilaku yang berubah dari pelajar sendiri setelah dilakukannya kampanye tersebut ?
	<b>J</b>	Kami gak bisa melihat itu mba karena kami memang tidak mewawancarai langsung anaknya, yang kami mengerti ketika mereka menghubungi kami dan curhat ke kami. Kami juga taunya ada perubahan perilaku ke anak setelah sudah berapa lama gak kesekolah tersebut, terus kami kesana lagi, pihak sekolah yang cerita, gitu.



## 2. Transkrip Wawancara II

**Informan** : Budi Prasetya, Ketua Yayasan Lentera Anak Bangsa Cerdas (LABC)

**Tanggal** : 12 Juli 2018

**Transkrip Wawancara :**

NO.	Pertanyaan (P) & Jawaban (J)	
1	<b>P</b>	Mengapa nama programnya Gerakan Generasi Cerdas?
	<b>J</b>	Ya kami menganggap kalo generasi yang cerdas itu bukan cuma masalah pendidikan, bukan cuma masalah nilai pendidikan sekolahnya, jadi kami melihat generasi cerdas gitu ya musti (harus) selain dia nilai sekolahnya bagus, tapi dia juga bisa memilih gaya hidup yang sehat. Makannya kan nama programnya kan, memang tiap tahun kami ada sebuah tema tema, tapi sebenarnya sama aja, kami kan divisinya HELP (Healthy Lifestyle Promotion), jadi promosi gaya hidup yang sehat, selain dia cerdas dalam pendidikan, dia juga musti punya pilihan gaya hidup yang sehat, cerdas. Nah gaya hidup yang cerdas itu apa? ya jangan pake narkoba, jangan <i>bullying</i> , karena secerdas apapun kalo kena narkoba hancur juga, kalo <i>bullying</i> juga bisa, <i>bullying</i> itu sangat efektif untuk menurunkan prestasi siswa, dari sisi korbannya, jadi kalo di pelajaran nanti kami ada 2 , nanti dari sisi pelaku dan sisi korban, sisi pelakunya itu seperti apa sih, karna waktu kami <i>campaign</i> kan supaya si pelaku mendengar dan terketuk,

2	<b>P</b>	Apa yang membedakan kampanye <i>bullying</i> ini dengan kampanye materi lainnya ?
	<b>J</b>	pasti beda, secara konten materinya sudah beda, tujuannya juga beda, tapi semuanya berkaitan. Ya jelas tujuannya kepengen mencegah <i>bullying</i> di sekolah, kami menysar 2 pelaku dan penderita. Kami berharap lewat apa yang kami lakukan karna kami awareness ya, aware dalam bentuk penyadaran kami berharap si pelaku sadar, nah buat si yang mengalami bisa dirawat, bisa terbuka, lewat kami atau guru konselingnya, karna kuncinya musti cerita, orang yang melihat juga bisa takut sama kelompok itu.
3	<b>P</b>	Apa yang menjadi keunikan dari kampanye LABC?
	<b>J</b>	Yang membedakan, kami selalu berfokus kepada <i>audience</i> kami, itu yang paling kami pegang, pokoknya segala cara kami lakukan untuk fokus ke <i>audience</i> kami, <i>audience</i> kami kan pelajar, jadi kami akan berbeda dengan yang lainnya, karena kami akan kemas dengan gaya pelajar, kami bikin tidak membosankan, kami bikin visual, kami bikin ada film, ditayangin, kami bikin ada <i>gamesnya</i> , kami bikin ada <i>role playnya</i> , dibikin seperti itu, interaktif, anak anak gak ada jarak dengan kami, kalo bisa gak ada jarak, ya meskipun mereka mau ribut mau apa, kami gak akan kayak nakut nakutin gitu, kami gak seperti kayak dinas kalo dateng, kan kesannya kalo dinas dateng kalo ada yang nakal dimarahin sama gurunya, kami jangan begitu, pokoknya kami fokusnya ke <i>audience</i> kami, materi kami bisa se fleksibel mungkin, kami bisa kemas sedemikian rupa, yang

penting nyampe ke *audience* kami, pokoknya sisi kreatifnya kami bikin, lalu kami menyadari yang namanya *awareness*, *aware* kesadaran itu gak bisa dari otak, itu yang kami sadari, orang berubah bukan dari otak, contoh ada larangan merokok, tetep aja merokok, mereka udah baca, otaknya sudah tau, tapi tidak berubah, nah mereka berubah ketika mengalami sakit, ketika dia mengalami sakit, mengalami sebuah shock, baru mereka berubah, itu bukan dari mereka gak tau, mereka tau tapi karna shock, shock itu apa ? shock itu menyentuh kondisi jiwa mental mereka, shock itu kan di mental, baru tobat, semua, narkoba juga gitu, saya 7 tahun kerja di rehabilitasi, sedikit sekali yang bertobat, dan berubah total, biasanya mereka, namanya relapse, relapse itu kumat, bisa dibilang keberhasilan rehab 10 persen, coba cek seluruh rehab di indonesia, sulit sekali, menyembuhkan orang gitu susah, nah kami melihat itu, artinya bukan mereka tidak tau kalo misalkan pacaran gaya bebas, mereka tau sebenarnya, orang tua mereka juga mungkin melarang, nah cuma kami gimana supaya pesan ini, jangan lah cuma diotak mereka, gmana supaya pesan itu mendarat sampai ke hati mereka atau ke perasaan mereka, dan kemudian mereka mengambil keputusan ketika ada sebuah kesadaran yang mau kami capai, jadi itu *awareness* nya, kesadaran yang mereka “iya ya” gitu, misalkan bisa kami lihat video kan yaitu ada anak di *bully* menderita, gitu kan berjuang, atau lewat cerita kakak kakak yang ada, pernah di *bully*, nah lewat kisah hidup biasanya orang akan dari otak turun ke hati, supaya nanti anak ini membuat sebuah keputusan, memang kami tidak bisa memastikan keputusan itu,

		<p>bulat, penuh atau sementara, kami tidak bisa memastikan, tapi paling tidak, dalam hidup mereka, kami pernah membuat bekas, dalam ingatan mereka, dalam memori mereka, dalam perasaan mereka, nah bagus kalo itu <i>kontinu</i> nanti dilanjutkan mungkin di kelas berikutnya, itu kan harus berulang-ulang. Dan yang terakhir, kata kunci orang tidak akan pakai <i>bullying</i>, kalo dia menghargai sesamanya, kalo kita menghargai yang lain. Jadi kan semakin tinggi tingkat <i>bullying</i>, kita bisa tau akarnya, berarti semakin mereka tidak saling menghargai satu sama lain, entah karna kelompok tertentu lebih besar dari yang ini, yang ini lebih lemah, pasti kayak gitu.</p>
4	<b>P</b>	<p>Bagaimana alur atau tahapan sebelum diadakannya kampanye <i>bullying</i>?</p>
	<b>J</b>	<p>Biasanya kami itu ada kerja sama dlu, kami menjalin kerjasama dengan dinas, dengan dinas pendidikan, dari tingkat dasar hingga tingkat pendidikan tinggi, kalo dasar kan sd smp ya, kalo yang SMA masuk Dikti, nah kami kerjasama, nanti dari kerjasama itu kan biasanya kami mengajukan setahun atau 1 semester, itu ada kerjasama kayak gitulah, nah nanti kita akan mengajukan ke sekolah-sekolah yang akan kita tuju, pasti kayak gitu dulu, jadi ada surat dari dinas, nah dari situ kita baru ke sekolah, jadi istilahnya kita mulai pemetaan kan dari yang dekat dulu, depok ada sekolah apa aja, kita ada pemetaan itu. Pemetaan, lalu di schedulin. Setelah dari mapping, di schedulin kan, misalkan sehari 2, jumat libur, atau sabtu libur, kita ada bikin itu. Terus kita akan mulai distribusi surat, habis</p>

		<p>distribusi surat kita akan konfirmasi ke sekolah, via telfon biasanya. Kenapa? Karna meskipun dari dinas tetep kami gak bisa masuk langsung, jadi tetep sekolahnya punya hak, masuk atau enggak, atau di <i>re-schedule</i>, nah setelah konfirmasi, mau deal kah, atau mau <i>reschedule</i> kah, atau gak bisa gapapa, nah nanti habis itu kita baru, scheduling tim kita jadi yang terjun siapa aja, dari tim kita, kan ada volunteer kan, biasanya kita udah ngasih tau ke volunteer, ini ada kampanye tanggal sekian, gini gini, siapa yang bisa, dibutuhkan 4 orang atau gimana lah, nah habis itu scheduling, habis itu nanti biasanya konfirmasi ulang pada h-1, atau gimana pokoknya supaya sananya juga jangan lupa, habis itu kita laksanakan. Pernah jadwalnya tabrakan tapi gak masalah, kan volunteer kita banyak, ada yang dari mahasiswa, kecuali dalam 1 hari ada 3 atau 4 tempat, kami gak sanggup, maksimal 3 tempat. Volunteer total ada 35 orang, biasanya kami dari <i>getok tular</i>, dari temen, nanti ada yang pas buka training, nanti habis training, mulai terjun, nanti 3 bulanan, aktif atau enggak gitu. Kalo dia aktif nanti dapet sertifikat dari kita.</p>
5	P	<p>Bagaimana persyaratan jadi <i>volunteer</i> atau komunikator dalam kampanye ini?</p>
	J	<p>Persyaratannya harus sepakat dengan visi misi kita, cuma itu aja. Misalkan kita mengajarkan tidak merokok, ya harus tidak merokok. Kalo kita bilang tidak merokok terus anak anak pada ngeliat kita ngerokok kan susah. Ada yang bilangya tidak merokok, tapi merokok ya ada juga. Kalo kayak gitu ya kami tidak terjunkan, karna kami berharap ini kita bukan... gini, kita punya</p>

idealisme, kalo kami akan mengikuti apa yang kami katakan, jadi sebenarnya kalo dari definisi ya, definisi narkoba, rokok kan masuk sebenarnya, kalo dari definisi yang dikeluarkan dari WHO, itu adalah semua zat yang bisa mempengaruhi cara kerja pikiran, perasaan dengan kehendak, rokok masuk sebenarnya. Nah cuman kan dalam pelaksanaannya, temen temen dari dinas atau BNN, memang susah gitu. Meskipun itu dari WHO, memang saat berbicara gak ngerokok, tapi setelah berbicara pada ngerokok, cuma segelintir orang yang mereka tidak merokok. ada yang sudah batuk batuk biasanya udah pada gak ngerokok, tapi hampir ya banyaknya gitu, habis selese. Nah maksudnya kita gak mau seperti itu, gitu loh. Kami punya idealisme. Termasuk juga sepakat dengan value kami, misalkan kami kan menyerukan untuk anti seks bebas, anti pornografi, terus pacaran gaya bebas. Kami berharap trainer kami sepakat dengan value itu. Bukan melakukan seks bebas juga. Pokoknya sepakat dengan visi misi kami. Kalo umur kami gak terlalu cuman, kami juga akan kasih pandangan kalo kami ini kan tagetnya ke pelajar, nah jadi kami itu mendesign, cara menyampaikan itu gaya anak muda. Nah jadi kalau misalkan sudah berumur banget ya mungkin kita akan bilang, gak cocok. Kepedulianya oke, tapi bisa tersalurkan di bidang lain, tapi bukan untuk kampanyenya. Mungkin bisa untuk berhubungan dengan dinas. Tapi tentu tidak, kami berharap gini pada waktu team nanti terjun itu pelajarnya langsung “kesengsem” gitu mba, langsung tertarik gitu lho, kita kepenginnya gitu. Jadi open mind, kalo misalkan yang

datang sudah bosanin, berarti memang gak tertarik. Nanti kita ngomong juga bodo amat. Istilahnya kepengennya kayak gitu, supaya nanti mereka deket sama kita, dengan deket dengan kita maka kita masuk ke tahap yang lain yaitu pertemanan kan, kita berharapnya nanti masuk ke *peer educator* (pembelajaran dengan teman sebaya)/ *peer conseling*. Karna kan anak anak sebenarnya lebih terbuka dengan yang sebaya, bukan sama yang lebih tua. Kadang mereka males, paling “aduh salah lagi”. Jadi kita berharapnya itu. Pendekatan ke kita itu bisa sampai ke *peer educator*. Kalo misalkan dengan BNN, dengan dinas, biasanya saya yang terjun, kalo kesekolah sekolah hampir temen temen yang muda. Nah itu uniknya kami, jadi kalo ditanya misalkan dibanding bandingin gini, emang mereka pakar, kita gak butuh pakar sebenarnya, kita gak butuh pakar, kita butuh orang yang bisa ketemu sama mereka dan misi kami sampai ke mereka. Sekarang kalo sama pakar, mereka gak mau dengerinngapain juga. Istilahnya kalo kelompok lain mungkin ya kalo untuk sebuah seminar mereka mendatangkan pakar, jadi kompetensinya terjamin, tapi masalahnya gini. Kompetensi anda terjamin, yang dengerin mau gak. Yang kami alami, dengan pelajar itu gak butuh. Mungkin kalo sama akademisi dibutuhkan pakar. Tapi kalo untuk anak SD SMP SMA, yang dibutuhin itu menarik. Pokoknya *eye catching* gitu kan. gaul, asik, mereka terbuka. Nah makannya saya gak butuh pakar, yang penting mereka bisa menyampaikan dan nyambung sama ini.

6	P	Bagaimana media yang digunakan dalam kampanye <i>bullying</i> ini?
	J	<p>Ex banner, lalu power point, film, terus kadang juga bawa brosur. Media sosial ada, kita pakai <i>instagram</i> sama <i>facebook</i>, kontennya (<i>instagram</i>) biasanya kegiatan <i>campaign</i> kita masukin disitu, kalo konten yang lain ada kayak narkoba atau apa, ada kuis di story, kadang ada lomba, lomba foto <i>selfie</i>, lumayan banyak yang ikut, terus kita cari yang bagus. Nah tapi prinsipnya gini, kenapa kita pakai media sosial, tujuannya memang mereka sudah paham media sosial, satu. Kedua, yang saya amati adalah mereka selalu suka dengan kalo ada wajah mereka. Jadi kita akan foto pas kegiatan lalu kita akan kasih tau dapatkan foto foto kalian di <i>instagram</i>, mereka suruh <i>follow</i> kita. Kenapa ya karna dia suka kalo ada dia disitu (<i>instagram</i>). Sekarang kalo saya kasih tau “ini ada <i>instagram</i>, <i>follow</i> ya “ tapi dia gak pernah liat wajahnya dia tu cuma diliat doang, jadi harapan kita bisa seneng,</p>



### 3. Transkrip Wawancara III

**Informan** : Kanga, Siswa SMPN 3 Mlati

**Tanggal** : 12 Mei 2018

**Transkrip Wawancara :**

NO.	Pertanyaan (P) & Jawaban (J)	
1	P	Bagaimana anda mengetahui LABC melaksanakan program kampanye ?
	J	Baru tau ini, dari sekolah ada pemberitahuan ada kampanye
2	P	Sebagai pelajar, bagaimana tanggapan anda mengenai kampanye yang dilakukan LABC?
	J	Menambah wawasan, menambah ilmu, mungkin sebagai pelajaran juga di kehidupan selanjutnya.
3	P	Bagaimana pesan yang dapat kamu ambil dari adanya kampanye tersebut?
	J	akibat yang mungkin bisa terjadi jika saya melakukan <i>bullying</i>
4	P	Menurut anda, bagaimana media yang cocok digunakan LABC dalam mengkampanyekan <i>bullying</i> tersebut?
	J	cocok soalnya kan udah ada bekas dulu orangnya (kakak yang pernah jadi pelaku dan korban <i>bullying</i> )
5	P	Menurut pendapat anda, bagaimana pesan kampanye yang disampaikan <i>kredibel</i> atau tidak ? mengapa ?

	<b>J</b>	insyaallah, karena mendengar ceritanya yang sangat mengharukan,
<b>6</b>	<b>P</b>	Menurut anda, bagaimana waktu pelaksanaan kampanye yang efektif yang dapat dilakukan oleh LABC ?
	<b>J</b>	Efektif karena pagi
<b>7</b>	<b>P</b>	Konten yang seperti apa yang membuat kamu tertarik untuk ngefollow LABC?
	<b>J</b>	Memuat motivasi
<b>8</b>	<b>P</b>	Media apa yang cocok untuk LABC mengkampanyekan <i>bullying</i> tersebut?
	<b>J</b>	<i>Instagram</i> dan Line
<b>9</b>	<b>P</b>	Menurutmu, lebih efektif kampanye secara langsung atau media sosial ?
	<b>J</b>	Langsung, karena lebih paham
<b>10</b>	<b>P</b>	Saran buat LABC?
	<b>J</b>	Memperbanyak kampanye <i>bullying</i>

#### 4. Transkrip Wawancara IV

**Informan** : M. Yasir Suroto, Siswa SMPN 3 Mlati

**Tanggal** : 12 Mei 2018

**Transkrip Wawancara :**

NO.	Pertanyaan (P) & Jawaban (J)	
1	P	Bagaimana anda mengetahui LABC melaksanakan program kampanye ?
	J	Baru tau ini, dari sekolah ada pemberitahuan ada kampanye
2	P	Sebagai pelajar, bagaimana tanggapan anda mengenai kampanye yang dilakukan LABC?
	J	menambah ilmu tentang <i>bullying</i> atau narkoba tadi, narkoba Cuma sekilas, tapi kan intinya tadi <i>bullying</i> , menambah ilmu tentang <i>bullyingnya</i> , akibatnya kalo kita melakukan <i>bullying</i> , apa saja penyebab <i>bullying</i> itu, terus dampak yang diterima korbannya juga ada,
3	P	Bagaimana pesan yang dapat kamu ambil dari adanya kampanye tersebut?
	J	pesannya itu supaya kita mencegah dari perlakuan <i>bullying</i> dan menjaga supaya kita tidak mengikuti <i>bullying</i> itu.
4	P	Menurut anda, bagaimana media yang cocok digunakan LABC dalam mengkampanyekan <i>bullying</i> tersebut?

	<b>J</b>	medianya cukup cocok
<b>5</b>	<b>P</b>	Menurut pendapat anda, bagaimana pesan kampanye yang disampaikan <i>kredibel</i> atau tidak ? mengapa ?
	<b>J</b>	Terpercaya aja soalnya itu ada fakta-fakta nya kayak orang orang yang melakukannya, terus dampak yang <i>bullying</i> itu kayak udah nyangkut di kehidupan gitu. Kan pernah pengalaman jadi tau bener itu.
<b>6</b>	<b>P</b>	Menurut anda, bagaimana waktu pelaksanaan kampanye yang efektif yang dapat dilakukan oleh LABC ?
	<b>J</b>	Efektif karena pagi
<b>7</b>	<b>P</b>	Konten yang seperti apa yang membuat kamu tertarik untuk ngefollow LABC?
	<b>J</b>	Banyak informasi tentang <i>bullying</i>
<b>8</b>	<b>P</b>	Media apa yang cocok untuk LABC mengkampanyekan <i>bullying</i> tersebut?
	<b>J</b>	<i>Instagram</i> dan <i>Facebook</i>
<b>9</b>	<b>P</b>	Menurutmu, lebih efektif kampanye secara langsung atau media sosial ?
	<b>J</b>	Dua duanya. Kalo langsung itu biasanya orang yang dapet informasi itu gak nyebarin lagi
<b>10</b>	<b>P</b>	Ada saran buat LABC?
	<b>J</b>	Tidak ada

## 5. Transkrip Wawancara V

**Informan** : Givanda, Siswi SMPN 3 Mlati

**Tanggal** : 12 Mei 2018

**Transkrip Wawancara :**

NO.	Pertanyaan (P) & Jawaban (J)	
1	P	Bagaimana anda mengetahui LABC melaksanakan program kampanye ?
	J	Baru tau ini, dari sekolah ada pemberitahuan ada kampanye
2	P	Sebagai pelajar, bagaimana tanggapan anda mengenai kampanye yang dilakukan LABC?
	J	Bagus, karena untuk orang orang bahaya <i>bullying</i> sendiri, seenggaknya menekan angka <i>bullying</i> terjadi di Indonesia juga.
3	P	Bagaimana pesan yang dapat kamu ambil dari adanya kampanye tersebut?
	J	ya buat mencegah orang orang kayak misalnya <i>bullying</i> itu gak baik
4	P	Menurut anda, bagaimana media yang cocok digunakan LABC dalam mengkampanyekan <i>bullying</i> tersebut?
	J	medianya sudah cocok
5	P	Menurut pendapat anda, bagaimana pesan kampanye yang disampaikan <i>kredibel</i> atau tidak ? mengapa ?

	<b>J</b>	iya, karna udah ada bukti bukti yang udah terjadi juga, udah ada pelaku, ada yang sudah cerita emang akibat dari pelaku, akibat dari yang dia lakuin.
<b>6</b>	<b>P</b>	Menurut anda, bagaimana waktu pelaksanaan kampanye yang efektif yang dapat dilakukan oleh LABC ?
	<b>J</b>	Kayaknya kalo lebih pagi lagi lebih enak, lebih <i>fresh</i>
<b>7</b>	<b>P</b>	Konten yang seperti apa yang membuat kamu tertarik untuk ngefollow LABC?
	<b>J</b>	iya bahaya <i>bullying</i> di media sosial, contoh contoh hujatan hujatan netizen,
<b>8</b>	<b>P</b>	Media apa yang cocok untuk LABC mengkampanyekan <i>bullying</i> tersebut?
	<b>J</b>	<i>Instagram</i>
<b>9</b>	<b>P</b>	Menurutmu, lebih efektif kampanye secara langsung atau media sosial ?
	<b>J</b>	secara langsung. Kan hadap hadapan sama orang nya langsung, orangnya pasti bakalan paham daripada Cuma baca di media sosial gitu.
<b>10</b>	<b>P</b>	Ada saran buat LABC?
	<b>J</b>	kayaknya nanti kalo adain kampanye kampanye diluar juga bagus

## 6. Transkrip Wawancara VI

**Informan** : Nida Hanifah, Siswi SMA Muhammadiyah 5

**Tanggal** : 26 Mei 2018

**Transkrip Wawancara :**

NO.	Pertanyaan (P) & Jawaban (J)	
1	P	Bagaimana anda mengetahui LABC melaksanakan program kampanye ?
	J	Baru tau ini, dari sekolah ada pemberitahuan ada kampanye
2	P	Sebagai pelajar, bagaimana tanggapan anda mengenai kampanye yang dilakukan LABC?
	J	Pengertian <i>bullying</i> itu harus disebarluaskan, <i>bullying</i> itu tidak boleh yang ada disekolahan,
3	P	Bagaimana pesan yang dapat kamu ambil dari adanya kampanye tersebut?
	J	kalo ada <i>bullying</i> harus dikasih tau, kalo <i>bullying</i> itu gak boleh, mengakibatkan orang jadi terkucilkan,
4	P	Menurut anda, bagaimana media yang cocok digunakan LABC dalam mengkampanyekan <i>bullying</i> tersebut?
	J	medianya sudah cocok
5	P	Menurut pendapat anda, bagaimana pesan kampanye yang disampaikan <i>kredibel</i> atau tidak ? mengapa ?
	J	Kredibel karena ada cerita nyatanya

6	P	Menurut anda, bagaimana waktu pelaksanaan kampanye yang efektif yang dapat dilakukan oleh LABC ?
	J	Efektif
7	P	Konten yang seperti apa yang membuat kamu tertarik untuk ngefollow LABC?
	J	isinya itu pengertian tentang <i>bullying</i> , bahayanya.bisa diperluas tentang kekerasan juga
8	P	Media apa yang cocok untuk LABC mengkampanyekan <i>bullying</i> tersebut?
	J	<i>Instagram</i> karena peminatnya <i>instagram</i> banyak banget
9	P	Menurutmu, lebih efektif kampanye secara langsung atau media sosial ?
	J	secara langsung. Kan hadap hadapan sama orang nya langsung, orangnya pasti bakalan paham daripada cuma baca di media sosial gitu.
10	P	Ada saran buat LABC?
	J	kalo bisa diadain lagi, karna disini masih ada <i>bullying</i> gitu. Langsung pada ke semua siswanya.



## 7. Transkrip Wawancara VII

**Informan** : Dion , Siswa SMA Muhammadiyah 5

**Tanggal** : 26 Mei 2018

**Transkrip Wawancara :**

NO.	Pertanyaan (P) & Jawaban (J)	
1	P	Bagaimana anda mengetahui LABC melaksanakan program kampanye ?
	J	Baru tau ini, dari sekolah ada pemberitahuan ada kampanye
2	P	Sebagai pelajar, bagaimana tanggapan anda mengenai kampanye yang dilakukan LABC?
	J	Mencegah kasus <i>bullying</i>
3	P	Bagaimana pesan yang dapat kamu ambil dari adanya kampanye tersebut?
	J	kita bisa tahu cara mencegahnya, cara mengurangi resikonya, sama mungkin bisa mengajak yang jadi korban biar gak sedih lagi atau dikucilkan.
4	P	Menurut anda, bagaimana media yang cocok digunakan LABC dalam mengkampanyekan <i>bullying</i> tersebut?
	J	medianya sudah cocok karena kesekolah-sekolah
5	P	Menurut pendapat anda, bagaimana pesan kampanye yang disampaikan <i>kredibel</i> atau tidak ? mengapa ?
	J	Kredibel karena ada contoh kasusnya

6	P	Menurut anda, bagaimana waktu pelaksanaan kampanye yang efektif yang dapat dilakukan oleh LABC ?
	J	Efektif
7	P	Konten yang seperti apa yang membuat kamu tertarik untuk ngefollow LABC?
	J	isinya menarik terus memotivasi juga,
8	P	Media apa yang cocok untuk LABC mengkampanyekan <i>bullying</i> tersebut?
	J	<i>Instagram</i>
9	P	Menurutmu, lebih efektif kampanye secara langsung atau media sosial ?
	J	Efektif melalui media sosial, karena kalo tatap langsung orang kan mikirnya biasa aja, kalo lewat media sosial bisa nyebar langsung ke semua, biar pada tau, biar jangkauannya banyak
10	P	Ada saran buat LABC?
	J	Gak ada

## 8. Transkrip Wawancara VIII

**Informan** : Nuha Hanifah, Siswa SMA Muhammadiyah 5

**Tanggal** : 26 Mei 2018

**Transkrip Wawancara :**

NO.	Pertanyaan (P) & Jawaban (J)	
1	P	Bagaimana anda mengetahui LABC melaksanakan program kampanye ?
	J	Baru tau ini, dari sekolah ada pemberitahuan ada kampanye
2	P	Sebagai pelajar, bagaimana tanggapan anda mengenai kampanye yang dilakukan LABC?
	J	Paham cara mencegah <i>bullying</i>
3	P	Bagaimana pesan yang dapat kamu ambil dari adanya kampanye tersebut?
	J	agar orang yang <i>membully</i> berkurang lagi, gak saling mem <i>bully</i> , gak saling nyakitin hati orang lain.
4	P	Menurut anda, bagaimana media yang cocok digunakan LABC dalam mengkampanyekan <i>bullying</i> tersebut?
	J	medianya sudah cocok
5	P	Menurut pendapat anda, bagaimana pesan kampanye yang disampaikan <i>kredibel</i> atau tidak ? mengapa ?
	J	iya terpercaya, karena langsung terjun ke sekolah, menerangkan kalo <i>bullying</i> itu gak bagus,

6	P	Menurut anda, bagaimana waktu pelaksanaan kampanye yang efektif yang dapat dilakukan oleh LABC ?
	J	Efektif
7	P	Konten yang seperti apa yang membuat kamu tertarik untuk ngefollow LABC?
	J	menarik, jelas, materinya di perluas
8	P	Media apa yang cocok untuk LABC mengkampanyekan <i>bullying</i> tersebut?
	J	<i>Instagram</i> , sekarang kan banyak informasi dari sosial media
9	P	Menurutmu, lebih efektif kampanye secara langsung atau media sosial ?
	J	secara langsung. biar yang sering nyakitin orang biar tau kalo <i>bullying</i> itu gak bagus.
10	P	Ada saran buat LABC?
	J	Terus menerus terjun ke sekolah untuk melakukan kampanye.

## 9. Transkrip Wawancara IX

**Informan** : Dinda, Siswi SMK Koperasi

**Tanggal** : 17 Juli 2018

**Transkrip Wawancara :**

NO.	Pertanyaan (P) & Jawaban (J)	
1	P	Bagaimana anda mengetahui LABC melaksanakan program kampanye ?
	J	Baru tau ini, dari sekolah ada pemberitahuan ada kampanye
2	P	Sebagai pelajar, bagaimana tanggapan anda mengenai kampanye yang dilakukan LABC?
	J	menarik. Soalnya saya juga pernah punya pengalaman, pernah <i>dibully</i> juga..
3	P	Bagaimana pesan yang dapat kamu ambil dari adanya kampanye tersebut?
	J	<i>bullying</i> itu gak baik, penjelasannya itu buat bantu juga biar anak anak jaman sekarang terutama anak SMA juga sekarang biar udah gak ada <i>bullying</i> lagi.
4	P	Menurut anda, bagaimana media yang cocok digunakan LABC dalam mengkampanyekan <i>bullying</i> tersebut?
	J	medianya sudah cocok

5	P	Menurut pendapat anda, bagaimana pesan kampanye yang disampaikan <i>kredibel</i> atau tidak ? mengapa ?
	J	terpercaya, tadi penjelasannya juga bagus, maksudnya gampang dimengerti juga,
6	P	Menurut anda, bagaimana waktu pelaksanaan kampanye yang efektif yang dapat dilakukan oleh LABC ?
	J	Efektif, pagi soalnya masih pada belum ngantuk jadi lebih banyak yang dengerin.
7	P	Konten yang seperti apa yang membuat kamu tertarik untuk ngefollow LABC?
	J	<i>feednya</i> menarik, pembahasannya tentang kayak mencegah bullying, kekerasan kekerasan anak jaman sekarang,
8	P	Media apa yang cocok untuk LABC mengkampanyekan <i>bullying</i> tersebut?
	J	<i>Instagram</i>
9	P	Menurutmu, lebih efektif kampanye secara langsung atau media sosial ?
	J	Lebih baik menjelaskan langsung, lebih enak aja gitu.
10	P	Ada saran buat LABC?
	J	Diperbanyak lagi materinya

## 10. Transkrip Wawancara X

**Informan** : Ardiaz, Siswa SMK Koperasi

**Tanggal** : 17 Juli 2018

**Transkrip Wawancara :**

NO.	Pertanyaan (P) & Jawaban (J)	
1	P	Bagaimana anda mengetahui LABC melaksanakan program kampanye ?
	J	Baru tau ini, dari sekolah ada pemberitahuan ada kampanye
2	P	Sebagai pelajar, bagaimana tanggapan anda mengenai kampanye yang dilakukan LABC?
	J	Menarik membahas tentang <i>bullying</i> , dan ceritanya menyentuh hati
3	P	Bagaimana pesan yang dapat kamu ambil dari adanya kampanye tersebut?
	J	aku lebih ke yang orang tua tadi, karna ngalamin, soal <i>pembullying</i> , jadi kasihan sama orang yang di <i>bully</i> karna saya pernah ngalamin juga, kalo bisa materi tentang <i>pembullying</i> di banyakin.
4	P	Menurut anda, bagaimana media yang cocok digunakan LABC dalam mengkampanyekan <i>bullying</i> tersebut?
	J	medianya sudah cocok

5	P	Menurut pendapat anda, bagaimana pesan kampanye yang disampaikan <i>kredibel</i> atau tidak ? mengapa ?
	J	terpercaya, karna mereka yang diluar sana juga pasti pernah ngalamin
6	P	Menurut anda, bagaimana waktu pelaksanaan kampanye yang efektif yang dapat dilakukan oleh LABC ?
	J	Efektif, karena pagi, masih <i>fresh</i> , belum ngantuk
7	P	Konten yang seperti apa yang membuat kamu tertarik untuk ngefollow LABC?
	J	banyak kayak video video
8	P	Media apa yang cocok untuk LABC mengkampanyekan <i>bullying</i> tersebut?
	J	<i>Instagram</i>
9	P	Menurutmu, lebih efektif kampanye secara langsung atau media sosial ?
	J	Langsung - karna lebih jelas, menjelaskan tentang isinya
10	P	Ada saran buat LABC?
	J	durasi penyampaiannya lebih dibanyakin lagi.





Saat melakukan kegiatan kampanye di SMK Koperasi dilakukan pada Masa Orientasi Siswa Baru.



Saat melakukan deklarasi, bagian dari kegiatan kampanye di SMK Koperasi dilakukan pada Masa Orientasi Siswa Baru.



Sesi penyampaian materi, bagian dari kegiatan kampanye di SMK Koperasi dilakukan pada Masa Orientasi Siswa Baru.

**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA**  
Jalan Sultan Agung 14, Telpun (0274)375817, Faks. (0274) 411947, Yogyakarta 55151  
e-mail: dkkdasmenpdm\_04@yahoo.com

**IZIN PENELITIAN/SKRIPSI/OBSERVASI/TESIS/DISERTASI**  
No. : 450/REK/III.4/F/2018

Setelah membaca surat dari : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Tgl. 25 Mei 2018  
No. : 349/A.2.VIII/2018  
Perihal : Surat Izin Penelitian

dan berdasar Putusan Sidang Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta, hari Kamis tanggal 15 Ramadhan 1439 H, bertepatan tanggal 31 Mei 2018 M yang salah satu agendanya membahas pemberian izin penelitian/praktek kerja/observasi, maka dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama Terang : FARAH TRIE NURHUDA NIM.20140530102  
Pekerjaan : Mahasiswa pada prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Alamat : Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta

Pembimbing :

untuk melakukan observasi/penelitian/pengumpulan data dalam rangka menyusun Skripsi:  
Judul : STRATEGI KAMPANYE LENTERA ANAK BANGSA CERDAS YOGYAKARTA DALAM MENGANTISIPASI BAHAYA BULLYING PADA PELAJAR DI YOGYAKARTA TAHUN 2017 DAN 2018  
Lokasi : SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta  
dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menyajikan tembusan surat ini kepada pejabat yang dituju.
2. Wajib menjaga nama baik dan nama baik institusi/lembaga yang berkolaborasi di sekolah/tersebut.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitian/observasi kerja/observasi dalam bentuk CD kepada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta.
4. Izin ini tidak dapat digunakan untuk tujuan yang dapat merugikan kredibilitas Penyakar dan harus dipertahankan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diakhiri sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu bila tidak dipertahankan ketentuan tersebut di atas.

**NASA BERLAKU (TUGAS) BULAN**  
02-06-2018 sampai dengan 02-09-2018

Tanda tangan Penanggung Jzin,  
Farah Trie Nurhuda

Yogyakarta, 02 Juni 2018

Ketua, Sekretaris,  
Dr. H. Ariswan, M.Si., DEA NIM. 820.325  
Hening Sidiq, M.Pd NIM. 728.259

Tembusan:  
1. PDM Kota Yogyakarta  
2. Dekan UMY  
3. Kepala SMA Muh. 5 YK

Surat izin melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta

 PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH SEKOLAH MENENGAH ATAS  
**SMA MUHAMMADIYAH 5 YOGYAKARTA**  
*The Entrepreneur School of Yogyakarta*  
TERAKREDITASI : A  
Alamat : Purwodiningratan Ng. 1/902 a Yogyakarta 55261 Telp (0274) 562292 , 7490716  
smamuhyk.sch.id smamumajogja smamuhyk smamuhyk@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 99/KET/III.4.AJ.305/F/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : FARAH TRIE NURHUDA  
NIM : 20140530102  
Prodi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik  
Universitas : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Judul :

**“STRATEGI KAMPANYE LENTERA ANAK BANGSA CERDAS YOGYAKARTA  
DALAM MENGANTISIPASI BAHAYA BULLYING PADA PELAJAR DI  
YOGYAKARTA TAHUN 2017 DAN 2018”**

Benar - benar telah melaksanakan **Penelitian** di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta pada bulan Mei 2018  
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 Mei 2018  
Kepala Sekolah,  
  
Drs./SUYANTO  
NIP. 19640402 198903 1 015

Surat keterangan telah melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta